

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses pembelajaran agar peserta didik memiliki tanggung jawab dalam setiap tindakan sehingga memperoleh pengetahuan. Pendidikan juga dapat memperbaiki kehidupan masyarakat menuju peradaban yang lebih baik, namun dengan semakin berkembangnya peradaban manusia maka semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

Pendidikan berfungsi sebagai bentuk proses yang menghasilkan peserta didik dengan moral yang berkualitas, sehingga pendidikan merupakan tempat yang harus dilalui setiap orang. Namun pendidikan di Indonesia pada saat ini kurang mencerminkan fungsi dan tujuan pendidikan yang sebenarnya, sistem pendidikan yang dilakukan tidak memiliki makna, siswa-siswa diberikan dengan berbagai mata pelajaran yang mungkin tidak mereka ketahui fungsi dan tujuannya. Tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempersiapkan untuk masuk ke dalam dunia kerja, bukan sekedar untuk mendapatkan nilai yang tinggi dalam pendidikan.

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan banyak memunculkan inovasi-inovasi baru yang menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah semakin banyak variasi media pembelajaran. Menurut Adrian dan Rusman (2019:15) pada abad ke-21, pendidikan menjadi sangat penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, serta memiliki keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi.

Penggunaan model pembelajaran merupakan cara yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti menerapkan model pembelajaran *picture*

*and picture* pada proses pembelajaran. Pembelajaran *picture and picture* adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkret kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada proses pembelajaran dapat memberikan variasi belajar yang menarik dan berkesan kepada siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan semangat siswa untuk belajar serta meningkatkan hasil belajarnya.

Pembelajaran IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Dalam pembelajaran IPA guru berperan sebagai orang yang selalu berupaya untuk memberi rangsangan agar siswanya mau mempelajari suatu materi pembelajaran, selain itu guru mengarahkan siswa belajar sehingga dapat mencapai tujuan dan berupaya agar siswa selalu termotivasi untuk belajar.

Dalam perkembangan guru harus memiliki keahlian untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran IPA serta mengetahui kondisi siswa menguasai keterampilan. Jika tidak, maka hasil pembelajaran IPA pada siswa akan rendah. Seperti hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV DI SD NEGERI 101864 Gunung Rintih, terdapat nilai IPA siswa rendah. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan IPA siswa kelas IV SD NEGERI 101864 Gunung Rintih pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023**

KKM	NILAI KKM	Banyak Siswa		Persentase (%)	
		IV A	IV B	IV A	IV B
70	$\geq 70$	14	10	58,33%	41,66%
	$\leq 70$	10	14	41,66%	58,33%
	<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Daftar Nilai Ulangan IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 101864**

**Gunung Rintih.**

Berdasarkan data tabel 1. 1 dapat dilihat dari 48 siswa kelas IV A hanya 14 Siswa Persentase sebesar 58,3% dan kelas IV B hanya 10 siswa Persentase sebesar 41,66% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan siswa kelas IV A hanya 10 siswa persentase sebesar 41,66% dan kelas IV B hanya 14 siswa Persentase 58,33%. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 101864 adalah 70.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Di Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat menguraikan beberapa masalah yaitu :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih bersifat TCL.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya hasil belajar IPA siswa.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini ialah Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas dapatdi rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung rintih Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung rintih Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung rintih Tahun Ajaran 2022/2023?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tanpa menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Untuk megetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi Siklus Hidup Makhluk Hidup Di Kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan Model *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPA materi

Siklus Hidup Makhluk Hidup di kelas IV SD Negeri 101864 Gunung Rintih Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menentukan model pembelajaran sesuai dengan bidang studi dan materi yang diajarkan.
2. Bagi siswa, menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

